

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penguasaan literasi sains mahasiswa Biologi masih “kurang sekali” dengan persentase capaian 47,08%. Penguasaan literasi sains mahasiswa Biologi pada konten Fisiologi Tumbuhan masuk kategori “kurang”, dengan persentase 56,67% tetapi lebih tinggi dibandingkan dengan penguasaan literasi sains pada konten Biologi secara global yang masuk kategori “kurang sekali”, dengan persentase 44,69%.

Persentase pencapaian setiap aspek kompetensi ilmiah berdasarkan soal literasi sains adalah 45,57% untuk aspek identifikasi permasalahan ilmiah, 47,59% untuk aspek menjelaskan fenomena secara ilmiah, dan 43,89% untuk aspek menggunakan bukti-bukti ilmiah. Kategori persentase pencapaian aspek kompetensi ilmiah tersebut semuanya masuk dalam kategori “kurang sekali”. Dukungan mahasiswa Biologi terhadap inkuiri ilmiah tergolong kategori “baik” dengan persentase 77,08% dan ketertarikan terhadap sains tergolong kategori “cukup” dengan persentase 67,13%.

Secara umum, kemampuan mahasiswa Biologi dalam melakukan mini riset tergolong kategori “baik” dengan persentase 76,19%. Kemampuan dalam tahap perencanaan mini riset tergolong kategori “kurang sekali” dengan persentase 43,75%. Kemampuan pada pelaksanaan dan pelaporan mini riset tergolong kategori sangat baik dengan persentase masing-masing 93,93% dan 83,33%.

Kendala yang dirasakan mahasiswa Biologi dalam melakukan mini riset diantaranya adalah kurang optimalnya koordinasi antara mahasiswa dengan dosen, masalah waktu yang terlalu sempit dan banyaknya tugas yang harus dikerjakan

**Rifqiyati, 2013**

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam waktu yang bersamaan, dan masalah pembekalan sebelum kegiatan mini riset juga dirasakan kurang oleh para mahasiswa.

## **B. SARAN**

Hasil penelitian ini akan menjadi data yang sangat berharga bagi universitas dan para dosen. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan penguasaan literasi sains mahasiswa perlu dilakukan secara serius dengan lebih mengoptimalkan penggunaan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan literasi sains mahasiswa.
2. Kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan hasil mini riset, atau jenis penelitian lainnya juga harus ditingkatkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang lebih mendalam tentang mini riset atau penelitian lainnya.
3. Koordinasi antara mahasiswa dan dosen dalam penugasan mini riset harus lebih dioptimalkan, agar mahasiswa lebih bersemangat dan tertarik mengerjakan kegiatan mini riset, atau jenis penelitian lainnya.

**Rifqiyati, 2013**

Analisis Literasi Sains Dan Kemampuan Melakukan Mini Riset Mahasiswa Biologi  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)